

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Penelitian deskriptif adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Zellatifanny, 2018).

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan *studi deskriptif* adalah penelitian dilakukan untuk menjelaskan gejala atau fenomena secara lebih rinci (Priyono, 2016). Penelitian ini sebaiknya dipublikasikan untuk memberikan gambaran kepada peneliti dan mengetahui bahwa beberapa metode penelitian dan data yang dikumpulkan hanya dapat dilakukan satu kali (Abduh et al, 2023).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SLB N Ungaran umur 11 – 15 tahun dan dilaksanakan pada bulan Januari.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Asrulla et al, (2023) populasi adalah objek / subjek penelitian. Populasi mengacu pada semua kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik studi tertentu. Populasi terdiri dari individu, objek, peristiwa, dan hal lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi untuk penelitian ini adalah anak yang berumur 11

sampai 15 tahun yang bersekolah di SLB N Ungaran, keseluruhan jumlah siswanya adalah 51 anak.

## 2. Sampel

Menurut Firmansyah (2022) sampel adalah suatu teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah kecil elemen atau individu (subset) dari populasi yang telah ditentukan untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan. Pada penelitian ini besar sampel adalah total populasi yaitu seluruh anak penyandang tunagrahita yang bersekolah di SLB N Ungaran ada 51 anak.

### Kriteria sampel

#### a. Kriteria inklusi

1. Responden adalah anak tunagrahita yang bersekolah di SLB N Ungaran dengan umur 11 – 15 tahun.
2. Responden adalah anak tunagrahita yang bersedia ikut dalam penelitian.

#### b. Kriteria eksklusi

1. Responden anak tunagrahita yang tidak kooperatif.
2. Responden anak tunagrahita yang tidak ada di lingkungan SLB N Ungaran.
3. Responden anak tunagrahita yang tidak sekolah dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Peneliti mengambil 51 responden sebagai sampel penelitian.

#### D. Definisi Operasional (sesuai kebutuhan)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Dan Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Perilaku <i>personal hygiene</i>	<i>Personal Hygiene</i> merupakan 45 item yang dilakukan responden untuk menjaga dan merawat kebersihan diri guna mencapai 45 perempuan individu.	Alat ukur menggunakan kuantitatif dengan menyebarkan lembar kuesioner yang berjumlah 25 item pertanyaan.	Perilaku <i>personal hygiene</i> diukur berdasarkan kategori dengan skor maksimal 60 dan skor minimal 15, dengan scoring berikut : a. Baik : 45 – 60 b. Cukup : 30 – 44 c. Kurang : 15 – 29	Ordinal
	<b>Domain perilaku</b>				
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah komponen penting dari eksistensi manusia karena merupakan hasil dari aktivitas berpikir dan pemahaman	Alat ukur menggunakan kuantitatif dengan menyebarkan lembar kuesioner yang berjumlah 10 item pertanyaan dengan memilih jawaban yang menurut responden tepat.	Perilaku <i>personal hygiene</i> diukur berdasarkan kategori dengan skor maksimal 10 dan skor minimal 0, dengan	Ordinal

		yang dilakukan oleh manusia.		scoring berikut : a. Baik : 6 – 10 b. Kurang : 0 – 5	
2	Sikap	Sikap adalah 46erempuan terpenting dari perilaku dalam sehari – hari.	Alat ukur menggunakan kuantitatif dengan menyebar lembar kuesioner yang berjumlah 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban ada 4 Nilai <i>favorable</i> positif : a. Sangat setuju : 4 b. Setuju : 3 c. Tidak setuju : 2 d. Sangat tidak setuju : 1 Nilai <i>unfavourable</i> negative : a. Sangat setuju : 1 b. Setuju : 2 c. Tidak setuju : 3 d. Sangat tidak setuju : 4	Perilaku <i>personal hygiene</i> diukur berdasarkan kategori dengan skor maksimal 40 dan skor minimal 10, dengan scoring berikut : a. Baik : 26 – 40 b. Kurang : 10 -25	Ordinal
3	Tindakan	Tindakan adalah kegiatan menjaga 46erempuan jasmani dan 46eremp serta kebersihan badan.	Alat ukur menggunakan kuantitatif dengan menyebar lembar kuesioner yang berjumlah 5 item pertanyaan dengan pilihan jawaban a. Ya : 2 b. Tidak : 1	Perilaku <i>personal hygiene</i> diukur berdasarkan kategori dengan skor maksimal 10 dan skor minimal 5, dengan scoring berikut :	Ordinal

				a. Baik : 8 – 10 b. Kurang : 5 – 7	
--	--	--	--	---	--

### E. Variabel Penelitian (jika tidak ada definisi operasional)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *personal hygiene* yang dilihat berdasarkan 3 domain yaitu perilaku, sikap, dan tindakan.

### F. Prosedur Pengambilan Data

1. Berikut tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Membuat persuratan dari Universitas Ngudi Waluyo meliputi surat izin studi pendahuluan ke SLB N Ungaran dan menunggu balasannya.
- b. Memberikan surat Ethical Clearance No : 190/KEP/EC/UNW/2024 dari Universitas Ngudi Waluyo kepada SLB N Ungaran.
- c. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Program Studi S1 Keperawatan.
- d. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SLB N Ungaran.

2. Pemilihan asisten penelitian

Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti memakai asisten.

Kriteria pemilihan asisten adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif yang sedang menempuh pendidikan program Sarjana Keperawatan di Universitas Ngudi Waluyo atau sekurang-kurangnya mempunyai jenjang sekolah yang sama dengan peneliti.
  - b. Memahami prosedur dan tata cara mengisi instrumen
3. Tugas asisten penelitian
  - a. Membantu peneliti mendapatkan persetujuan dari responden untuk melakukan penelitian.
  - b. Membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner untuk dibagikan kepada responden dan memberikan petunjuk pengisian kuesioner pengumpulan data kepada calon subjek penelitian.
  - c. Membantu peneliti dalam meneliti kembali kuesioner yang diisi oleh responden.
4. Prosedur pengambilan data
  - a. Peneliti menyampaikan kepada asisten peneliti mengenai cara pengisian kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada responden.
  - b. Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti bahwa proses pengumpulan data berlangsung selama satu hari hingga tercapai tujuan berdasarkan jumlah penelitian yang diselesaikan.

- c. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian saat tiba di SLB N Ungaran.
- d. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan.
- e. Jika responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk berpartisipasi dalam penelitian
- f. Peneliti dan asisten peneliti akan mendampingi responden saat mengisi kuesioner dengan cara membacakan kuesioner pada responden dan menjelaskan dengan bahasa yang lebih sederhana agar responden dapat mengerti serta kuesioner diisi oleh peneliti dan asisten melalui observasi secara langsung.
- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti akan mengumpulkan kuesioner.

## **5. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi serangkaian pernyataan tertutup yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi dengan menggunakan skala pengukuran ordinal. Skala ordinal adalah skala yang sudah mempunyai kekhasan, namun selisih antara bilangan yang satu dengan bilangan yang lain tidak tetap (tidak mempunyai interval yang teratur).

Pada kuesioner dengan judul perilaku *personal hygiene* terdiri dari 25 pertanyaan dan dibagi menjadi 3 pernyataan dilihat dari 3 domain perilaku yaitu pengetahuan dengan 10 pertanyaan, sikap dengan 10 pertanyaan, dan tindakan dengan 5 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan adalah skala Likert dengan skor yang diperoleh akan dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan skor maksimal, kemudian dikalikan 100%.

Sebelum dilakukan penelitian kuesioner dilakukan uji validitas di SLB – ABCD Putera Mandiri terlebih dahulu. Uji validitas pada kuesioner penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner kepada responden yang tidak dilakukan di tempat penelitian.

1. Kuesioner I (Kuesioner karakteristik responden)

Kuesioner ini berisi tentang karakteristik responden seperti tentang informasi demografis responden antara lain usia; jenis kelamin; tingkat pendidikan; tempat tinggal. Sebelum mengisi kuesioner, responden diharap melengkapi identitasnya terlebih dahulu.

2. Kuesioner II (Kuesioner perilaku *personal hygiene*)

Kuesioner II berisi tentang perilaku *personal hygiene*, yang mana variabel ini adalah variabel yang akan diteliti. Kuesioner ini berisi 25 item pernyataan. Setiap pernyataan menggambarkan perilaku *personal hygiene*. Nilai yang diberikan oleh responden pada pernyataan dalam kuesioner antara lain untuk domain

pengetahuan dengan skor paling tinggi yaitu 3, domain sikap dengan skor paling tinggi 4, dan domain tindakan dengan skor paling tinggi 2.

NO	DIMENSI	No. Item
1	Pengetahuan <i>personal hygiene</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Sikap <i>personal hygiene</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
3	Tindakan <i>personal hygiene</i>	1, 2, 3, 4, 5

## G. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur pengujian yang dilakukan terhadap isi suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian (Arsi et al, 2021).

Indikator dikatakan valid jika signifikansi  $\leq 0,05$ , jika signifikasinya  $> 0,05$  maka item dinyatakan tidak valid, atau berdasarkan  $r$ ,  $r$  valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikasinya 5%. Pada penelitian ini perlu dilakukan uji validitas untuk variabel perilaku *personal hygiene* oleh perawat. Uji validitas ini dilakukan di SLB – ABCD Putera Mandiri, Langensari Ungaran dengan jumlah responden 15. Nilai  $r$  tabel untuk jumlah responden  $n = 15$  adalah 0,514.

Hasil uji validitas untuk kuesioner perilaku *personal hygiene* diperoleh hasil rentang nilai  $r$  hitung (0,555 – 0,941) lebih besar dari

nilai  $r$  tabel 0,514 artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel keselamatan pasien dinyatakan valid.

## 2. Uji realibilitas

*Reliability* (reliabilitas) ialah alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data dan dapat mengungkap informasi nyata di lapangan (Arsi et al, 2021).

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan telah direliabelkan oleh peneliti dengan *Cronbach alpha* 0,980. Setelah dimodifikasi peneliti melakukan teknik uji menggunakan *cronbach alpha*. Kuesioner dianggap reliabel atau memiliki tingkat keterpercayaan tinggi jika jawaban seorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku *personal hygiene* diperoleh nilai *cronbach alpha* yaitu 0,980 lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60), artinya pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku *personal hygiene* dinyatakan reliabel.

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada bagian keperawatan sebelum melakukan penelitian. Peneliti hanya mengikutsertakan responden yang ingin berpartisipasi tanpa adanya paksaan secara sadar, dan penelitian ini meminta persetujuan etis atas etika

penelitian. Dewan Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo juga akan menerapkan prinsip etika dalam melakukan penelitian ini guna melindungi responden dari berbagai kekhawatiran dan dampak yang mungkin terjadi selama penelitian kegiatan yaitu :

1. *Informed consent* (persetujuan responden)

Lembar persetujuan memuat penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, manfaat yang akan diterima responden, dan risiko yang mungkin dihadapi. Lembar persetujuan yang jelas dan mudah dipahami sehingga responden dapat memahami bagaimana penelitian akan dilakukan. Diharapkan bahwa responden siap mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Beneficence* (manfaat)

Manfaat penelitian ini bagi responden adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran *personal hygiene* pada anak retardasi mental.

3. *Anomity* (tanpa nama)

Peneliti memperhatikan anonimitas dengan cara peneliti tidak mengidentifikasi atau mencantumkan nama responden dalam kuesioner. Cukup masukkan kode pada lembar survei data atau dari hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan responden dan seluruh data yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah digunakan, hasil survei akan dibakar.

## I. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, adapun Langkah-langkahnya antara lain :

### 1. *Editing* (pemeriksaan data)

*Editing* adalah proses dimana peneliti memberikan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang dikumpulkan. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan tentang apa yang akan dihasilkan oleh data yang dikumpulkan dengan masalah konseptual atau teknis ketika peneliti melakukan analisis data. Keterbacaan berkaitan dengan apakah data yang dikumpulkan valid secara logis. Digunakan untuk mendukung interpretasi hasil analisis. Konsistensi mencakup keganjilan pada jenis data yang berkaitan dengan skala pengukuran yang akan digunakan. Kelengkapan mengacu pada pengumpulan data komprehensif yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian (Senjaya et al, 2022).

### 2. *Scoring* (penetapan data)

Setelah data dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, data dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor. Skor yang digunakan untuk pengetahuan *personal hygiene* adalah memilih jawaban yang tepat dengan jawaban tepat diberi skor 1. Skor yang digunakan sikap *personal hygiene* terbagi dua yaitu nilai *favorable* positif Sangat setuju : 4, Setuju : 3, Tidak setuju : 2, dan Sangat tidak setuju : 1 dan nilai *unfavourable*

negative Sangat setuju : 1, Setuju : 2, Tidak setuju : 3, dan Sangat tidak setuju : 4. Skor yang digunakan untuk tindakan terbagi dua nilai *favorable* positif Ya : 1 dan Tidak : 2 dan nilai *favorable* negatif Ya : 1 dan Tidak : 2.

Pengetahuan :

No	Jawaban	Skor
1	Baik	6 – 10
2	Kurang	0 – 5

Sikap :

No	Jawaban	Skor
1	Baik	26 – 40
2	Kurang	10 – 25

Tindakan :

No	Jawaban	Skor
1	Baik	8 – 10
2	Kurang	5 – 7

### 3. Coding (kode)

Coding adalah tindakan mengubah data menjadi angka atau angka.

Pengkodean dalam penelitian ini meliputi:

- a. Karakteristik responden

i. Umur

Kode 1 = 11 – 12 tahun, kode 2 = 13 – 15 tahun

ii. Jenis kelamin

Laki-laki diberi kode “1” dan perempuan diberi kode “2”

iii. Tingkat pendidikan

Kode 1 = SD dan kode 2 = SMP

b. Kuesioner

Pada kuesioner kode jawaban terbagi menjadi 3 bagian antara lain :

i. Pada bagian domain Pengetahuan opsi pilihan yang tepat diberi skor 1

ii. Pada bagian domain sikap positif SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1.

iii. Pada bagian domain tindakan positif Ya = 2 dan Tidak = 1.

4. *Tabulating*

Tabulasi data adalah pengelompokan data mentah menjadi bentuk yang lebih terstruktur, seperti tabel.

5. *Entry data* (masukan data)

*Entry data* adalah proses pemasukan data dari hasil kuesioner ke komputer dan selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS.

6. *Cleaning*

Peneliti mengidentifikasi dan memperbaiki atau menghapus kesalahan dalam menginput data ke komputer.

#### **J. Analisa Data**

Menurut Moleong (2002) analisis data adalah upaya untuk menemukan dan mengatur hasil pengamatan, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman para peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam hasil untuk orang lain (Nurdewi, 2022).

Analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis univariat merupakan jenis analisis yang melibatkan satu variabel saja. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu karakteristik masing-masing variabel yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif.